

**PENGEMBANGAN MEDIA KALENDER CERITA BERMUATAN NILAI KARAKTER
UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA TEKS NARASI
PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Monica Giodevie

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (monica.20143@mhs.unesa.ac.id)

Asri Susetyo Rukmi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (asrisusetyo@unesa.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran keterampilan membaca teks narasi. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter untuk keterampilan membaca teks narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Subjek uji coba pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 11 Surabaya. Kevalidan media dari hasil validasi media sebesar 90,58% dan validasi materi sebesar 88,33%. Kepraktisan media dari hasil angket peserta didik sebesar 96,36% dan hasil angket pendidik sebesar 100%. Keefektifan media dari hasil tes menunjukkan peningkatan sedang dengan skor N-Gain sebesar 0,56 pada uji coba skala kecil dan N-gain sebesar 0,6 pada uji coba skala besar. Dapat disimpulkan bahwa media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter sangat valid, sangat praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: pengembangan, media kalender cerita, nilai-nilai karakter, keterampilan membaca teks narasi.

Abstract

This research was motivated by the limitations in utilizing media for narrative text reading skills learning activities. The aim of this study is to produce a Story Calendar Media with Character Value for narrative text reading skills of fourth-grade elementary school students that is valid, practical, and effective. The research method employed is development research using the ADDIE model consisting of five stages: analyze, design, development, implementation, and evaluation. The subjects of this study were fourth-grade students of Muhammadiyah 11 Elementary School in Surabaya. The validity of the media based on media validation results is 90.58%, and material validation is 88.33%. The practicality of the media based on student questionnaires is 96.36%, and based on teacher questionnaires is 100%. The effectiveness of the media based on test results shows a moderate improvement with an N-Gain score of 0.56 in the small-scale trial and an N-Gain score of 0.6 in the large-scale trial. It can be concluded that the Story Calendar Media with Character Value is highly valid, practical, and effective for use in teaching narrative text reading skills to fourth-grade elementary school students.

Keywords: development, story calendar media, character values, narrative text reading skills.

PENDAHULUAN

Pembelajaran terjadi melalui interaksi yang dilaksanakan oleh pendidik, peserta didik, dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Suatu pembelajaran dianggap ideal jika tujuannya bisa dicapai melalui aktivitas yang mampu merangsang keterlibatan dan kreativitas peserta didik. Pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang ideal dengan cara mewujudkan lingkungan belajar yang kreatif, aktif, dan menyenangkan. Maka dari itu, pendidik harus dapat membuat peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pendidik berperan penting untuk menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Pembelajaran

harus dirancang dengan kreatif dan inovatif agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan kesesuaian dan ketelitian pendidik dalam menentukan komponen-komponen pembelajaran. Media pembelajaran menjadi komponen penting yang bisa dimanfaatkan untuk membantu pendidik dalam mengajarkan materi. Dalam mengembangkan suatu media pembelajaran, dibutuhkan kesesuaian jenis media dengan materi pembelajaran (Anggraeni & Rukmi, 2021:3358).

Media pembelajaran merupakan alat yang dimanfaatkan untuk memberikan materi ajar dan mampu meningkatkan atensi serta fokus peserta didik dalam aktivitas belajar agar tujuan pembelajaran tercapai (Wulandari dkk., 2023:3929). Media pembelajaran dapat

mengonkretkan materi, sehingga peserta didik bisa memahaminya dengan jelas dan cepat. Penggolongan media pembelajaran dapat dibagi dalam empat kategori, yaitu visual (bisa dilihat), audio (bisa didengar), audio visual (bisa dilihat dan didengar), dan multimedia (bisa diisi gabungan teks, suara, gambar, audio, dan video) (Satrianawati, 2018:10).

Media visual meyalurkan pesan dengan cara menuangkannya dalam bentuk simbol-simbol visual. Pemahaman peserta didik tentang materi pembelajaran bisa meningkat karena menggunakan media visual. Hal tersebut terjadi karena media visual dapat mendorong peserta didik untuk berpikir konkret. Pemanfaatan media visual juga dapat menumbuhkan minat dan kesenangan peserta didik untuk belajar (Kusumowati & Mukhlisina, 2023:2140). Salah satu contoh media visual adalah media Kalender Cerita.

Media Kalender Cerita merupakan alat seperti kalender terdiri atas lembaran-lembaran kertas berisi materi pembelajaran yang disusun secara teratur dan baik (Halimatussadiyah dkk., 2018:14). Media kalender cerita dapat menggambarkan konsep-konsep yang sulit dipahami peserta didik secara lebih konkret. Pemanfaatan media Kalender Cerita bisa membuat peserta didik belajar dengan menyenangkan melalui gambar dan teks dalam cerita, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis (Perada, 2019:12). Selain itu, isi cerita juga dapat lebih mudah dipahami peserta didik karena media Kalender Cerita menyertakan teks dan gambar yang sesuai dan berurutan.

Media Kalender Cerita yang dikembangkan berbentuk seperti kalender berukuran A4. Tiap halaman Kalender Cerita terdapat satu gambar berseri berisi suatu peristiwa secara berurutan, sehingga dapat membantu peserta didik mengingat dan memahami peristiwa dalam cerita. Selain itu, media Kalender Cerita yang dikembangkan juga memuat tugas-tugas peserta didik. Melalui tugas-tugas peserta didik yang terdapat dalam Kalender Cerita tersebut, dapat memudahkan pendidik untuk melihat perkembangan kemampuan membaca dan menulis peserta didik (Perada, 2019:12).

Media Kalender Cerita yang dikembangkan akan dirancang bermuatan nilai karakter dalam Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memuat sifat yang serasi dengan nilai-nilai Pancasila dan perlu diajarkan dalam diri peserta didik (Irawati dkk., 2022:1228). Beberapa nilai karakter yang disisipkan dalam media Kalender Cerita ini yaitu 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2) Bergotong royong, 3) Mandiri, 4) Bernalar kritis, 5) Kreatif. Hal tersebut dilakukan karena saat ini beberapa peserta didik masih memiliki kelemahan dalam aspek karakter yang dimilikinya. Karakter-karakter dalam Profil Pelajar

Pancasila sangat penting dimiliki oleh peserta didik dalam kehidupannya.

Media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter menjadi alternatif media yang cocok dimanfaatkan untuk pembelajaran keterampilan membaca karena mampu meningkatkan atensi dan semangat peserta didik untuk belajar (Anggraini, 2021:6). Karakteristik media Kalender Cerita yaitu berisi gambar dan teks sesuai dengan tema, sehingga peserta didik dapat terbantu untuk bereksplorasi dan berimajinasi. Oleh karena itu, gambaran suatu cerita dapat terlihat lebih jelas dan nyata. Penggunaan media Kalender cerita akan menumbuhkan fokus dan semangat belajar peserta didik (Anggraeni & Damayanti, 2021:3020).

Media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter praktis dalam penggunaannya. Peserta didik dapat dengan mudah membolak-balik halaman sesuai urutan peristiwa dalam teks narasi yang disajikan karena media ini bentuknya seperti kalender. Dalam penggunaannya, dimulai dengan pendidik menjelaskan tujuan dan arahan aktivitas pembelajaran. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk membaca judul serta membuat prediksi isi cerita berdasarkan judul tersebut. Pada saat kegiatan membaca berlangsung, peserta didik juga mengamati gambar dalam media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter dan membuat prediksi isi cerita berdasarkan gambar tersebut. Setelah kegiatan membaca selesai, peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang terdapat dalam media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Perada (2019) dengan judul “Pengembangan Kalender Cerita Berbasis Pendidikan Karakter pada Tema 7 Subtema 1 untuk Siswa Kelas II SD Negeri 007 Nunukan”. Fokus penelitian ini yaitu materi kelas II pada Tema 7 Subtema 1 Kurikulum 2013. Media yang dikembangkan bermuatan karakter hidup rukun dan saling menghargai. Penelitian ini menghasilkan media Kalender Cerita yang valid dan efektif dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Selanjutnya, Anggraeni & Damayanti (2021) melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Kalender Dongeng untuk Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Fokus penelitian adalah materi ajar Bahasa Indonesia yaitu pesan dalam dongeng. Penelitian ini menghasilkan media Kalender Dongeng yang sangat valid dan sangat praktis dimanfaatkan untuk pembelajaran menyimak.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Muhida & Sukartiningsih (2023) dengan judul “Pengembangan Media Kalender Dongeng untuk Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar”. Fokus penelitian ini adalah materi membaca teks dongeng fabel untuk kelas II. Penelitian ini menghasilkan media Kalender Dongeng

yang sangat valid dan sangat praktis dimanfaatkan untuk pembelajaran membaca dongeng.

Berdasarkan hasil observasi saat mengikuti PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) di SD Muhammadiyah 11 Surabaya, ditemukan masalah pada pembelajaran keterampilan membaca teks narasi. Keterampilan peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 11 Surabaya dalam membaca teks narasi masih rendah. Hasil wawancara dengan pendidik menunjukkan bahwa dalam satu kelas hanya terdapat 30% peserta didik yang bisa memahami teks narasi dengan baik, sedangkan sisanya belum mampu memahami teks narasi dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik membaca secara sekilas tanpa memahami isi bacaan secara menyeluruh, sehingga pemahamannya terhadap isi teks narasi masih kurang. Rendahnya keterampilan peserta didik dalam membaca teks narasi terlihat dari beberapa kesulitan yang dialami, yaitu kesulitan memahami informasi, tokoh, dan permasalahan dalam teks narasi, kesulitan mengidentifikasi pesan yang terkandung dalam teks narasi, serta kesulitan menulis ringkasan isi teks narasi. Bahkan, peserta didik sering diminta oleh pendidik untuk membaca teks narasi secara berulang-ulang, tetapi masih saja kesulitan memahami isi teks yang dibacanya.

Salah satu faktor penyebab rendahnya keterampilan peserta didik dalam membaca teks narasi yaitu penggunaan media yang belum sesuai dengan materi membaca teks narasi. Pendidik menyampaikan materi membaca teks narasi menggunakan media buku teks pelajaran dan *slide* berisi potongan-potongan teks narasi. Media tersebut belum dilengkapi dengan gambar-gambar ilustrasi cerita, hanya berisi teks cerita saja. Penggunaan media tersebut ternyata belum dapat membangkitkan semangat belajar dan belum dapat menumbuhkembangkan keterampilan membaca teks narasi. Padahal, seharusnya media pembelajaran yang digunakan harus mampu memotivasi peserta didik untuk aktif, sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah untuk dipahami (Nurfadhillah dkk., 2021:254).

Kebaruan dalam penelitian ini terdapat pada desain dan isi media Kalender Cerita yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka. Kebaruan isi media terletak pada isi cerita, muatan nilai karakter Profil Pelajar Pancasila yang disisipkan dalam cerita, dan penambahan bagian tugas-tugas peserta didik dalam media tersebut. Penggunaan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter tidak hanya digunakan untuk pembelajaran keterampilan membaca teks narasi, tetapi juga dapat memberikan penguatan pendidikan karakter.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilaksanakan sebuah penelitian menggunakan media Kalender Cerita untuk menumbuhkembangkan keterampilan peserta didik dalam membaca teks narasi. Adapun judul penelitian ini

adalah “Pengembangan Media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter untuk Keterampilan Membaca Teks Narasi Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar”. Tujuannya untuk menghasilkan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter untuk keterampilan membaca teks narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar yang valid, praktis, dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian pengembangan dimanfaatkan untuk menciptakan suatu produk disertai dengan menilai kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya. Penelitian ini menghasilkan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter untuk keterampilan membaca teks narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Tahap *analyze* (analisis) berkaitan dengan kegiatan menganalisis kondisi dan keadaan agar produk pembelajaran yang perlu dikembangkan dapat ditentukan. Analisis masalah dalam pembelajaran keterampilan membaca teks narasi juga dilakukan. Kegiatan analisis yang dilakukan meliputi analisis kurikulum, karakteristik peserta didik, dan materi.

Tahap *design* (perancangan) berkaitan dengan kegiatan membuat rancangan penelitian. Pada tahap ini dilakukan perancangan desain media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter, perangkat pembelajaran, dan instrumen penelitian.

Tahap *development* (pengembangan) berkaitan dengan kegiatan pembuatan produk pembelajaran. Tahap ini terdiri atas kegiatan mengembangkan Media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter yang telah dirancang menjadi produk yang konkret dan melaksanakan kegiatan validasi media tersebut.

Tahap *implementation* (implementasi) berkaitan dengan kegiatan menggunakan produk pembelajaran yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak berdasarkan hasil validasi. Kegiatan uji coba dilaksanakan di SD Muhammadiyah 11 Surabaya dalam skala kecil pada 10 peserta didik kelas IV AI-Buruj dan skala besar pada 25 peserta didik kelas IV AI-A'laa.

Tahap *evaluation* (evaluasi) berkaitan dengan kegiatan menilai produk pembelajaran yang dikembangkan. Evaluasi didapatkan dari hasil validasi media dan materi, hasil angket pendidik dan peserta didik, serta hasil tes.

Penelitian pengembangan ini menggunakan *desain one group pretest-posttest*, sehingga dilaksanakan pengukuran sebelum dan setelah perlakuan (Sugiyono, 2017:74). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu

lembar validasi media dan materi, lembar angket peserta didik dan pendidik, serta lembar tes. Data yang diperoleh yaitu data kualitatif dari saran ahli media dan ahli materi, serta data kuantitatif dari hasil perhitungan validasi media, angket, dan tes.

Teknik analisis data meliputi analisis data kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Analisis data kevalidan didapatkan dari perhitungan hasil validasi materi dan media menggunakan Skala Likert.

Tabel 1. Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

(Sugiyono, 2017:93)

Hasil data yang didapatkan dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2015:137)

Keterangan:

- P = Persentase skor akhir
- $\sum R$ = Jumlah skor hasil penilaian responden
- N = Skor maksimal

Hasil persentase yang telah didapatkan tersebut dijadikan tolak ukur untuk menilai kevalidan media berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 2. Persentase Kriteria Kevalidan

Persentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Kurang Valid
0%-20%	Tidak Valid

(Riduwan, 2013:15)

Dapat diketahui bahwa media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter dikategorikan valid jika hasil persentase $\geq 61\%$.

Analisis data kepraktisan didapatkan dari perhitungan hasil lembar angket peserta didik dan pendidik menggunakan Skala Guttman.

Tabel 3. Skala Guttman

Pertanyaan	Skor	
	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

(Riduwan, 2018:43)

Hasil data yang didapatkan dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor hasil angket}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2013:16)

Hasil persentase yang telah didapatkan tersebut dijadikan tolak ukur untuk menilai kepraktisan media berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 4. Persentase Kriteria Kevalidan

Persentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
21%-40%	Kurang Praktis
0%-20%	Tidak Praktis

(Riduwan, 2018:41)

Dapat diketahui bahwa media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter dikategorikan praktis jika hasil persentase $\geq 61\%$.

Analisis data keefektifan didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dihitung menggunakan rumus N-Gain, sehingga dapat diketahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

(Hake dalam Kurniawan & Hidayah, 2021:95)

Hasil N-Gain yang telah didapatkan tersebut dimaknai sesuai dengan interpretasi N-Gain berikut.

Tabel 5. Interpretasi N-Gain

Kriteria	Interpretasi
N-Gain $\geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq$ N-Gain $< 0,7$	Sedang
N-Gain $< 0,3$	Rendah

(Hake dalam Nur & Sari, 2023:90)

Dapat diketahui bahwa media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter dikategorikan efektif jika hasil N-Gain $> 0,3$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter untuk keterampilan membaca teks narasi peserta didik kelas IV sekolah dasar. Adapun penjelasan proses pengembangan media ini menggunakan model ADDIE adalah sebagai berikut.

Tahap Analyze (Analisis)

Pada tahap ini dilakukan analisis masalah dalam pembelajaran keterampilan membaca teks narasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik kelas IV SD Muhammadiyah 11 Surabaya, ditemukan permasalahan yaitu rendahnya keterampilan peserta didik dalam membaca teks narasi karena penggunaan media pembelajaran yang belum sesuai dengan materi.

Analisis kurikulum yang digunakan di SD Muhammadiyah 11 Surabaya adalah Kurikulum Merdeka. Media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter

dikembangkan untuk materi keterampilan membaca teks narasi kelas IV (Fase B). Adapun penjelasannya sebagai berikut.

Bab V : Pertukaran dan Pembayaran (Dongeng)

Elemen : Membaca dan Memirsa

Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik.

Tujuan Pembelajaran : Dengan diberikan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter, peserta didik dapat memahami informasi, tokoh, dan permasalahan dalam teks narasi dengan tepat, mengidentifikasi pesan yang terkandung dalam teks narasi dengan tepat, serta menulis ringkasan isi teks narasi dengan tepat.

Analisis karakteristik peserta didik meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran keterampilan membaca teks narasi. Berdasarkan hasil analisis pada aspek sikap, peserta didik cenderung kurang aktif dan kurang fokus pada pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena media buku teks pelajaran dan *slide* berisi potongan-potongan teks yang digunakan belum sesuai dengan materi keterampilan membaca teks narasi.

Pada aspek pengetahuan, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami informasi, tokoh, dan permasalahan dalam teks narasi, serta kesulitan dalam mengidentifikasi pesan yang terkandung dalam teks narasi. Pada aspek keterampilan, peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis ringkasan isi teks narasi. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka peserta didik membutuhkan media pembelajaran untuk membuatnya tertarik mengikuti pembelajaran dan membantunya memahami materi keterampilan membaca teks narasi, yaitu media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter.

Analisis materi berdasarkan pada kurikulum yang digunakan, yaitu Kurikulum Merdeka. Hasil analisis materi yang dilakukan yakni materi keterampilan membaca teks narasi yang terdapat pada semester genap, bab V (Pertukaran dan Pembayaran) tentang dongeng. Fokus utama pada materi tersebut adalah informasi, tokoh, dan permasalahan dalam teks narasi, pesan yang terkandung dalam teks narasi, dan ringkasan isi teks narasi.

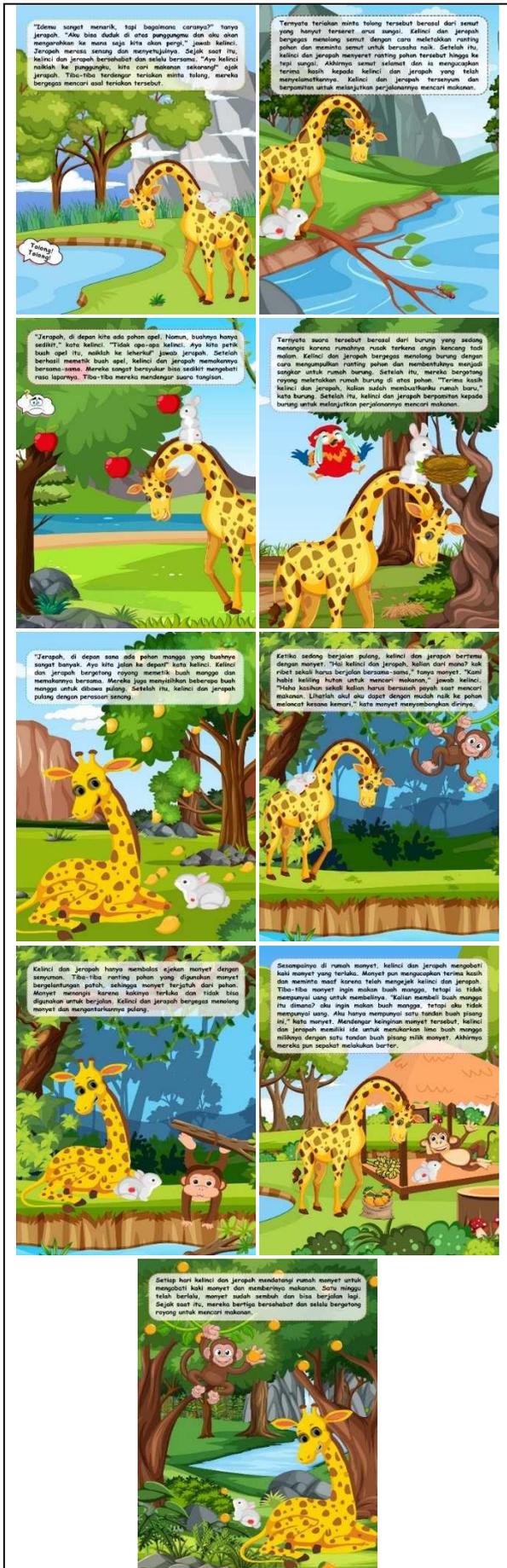
Tahap Design (Perancangan)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan membuat rancangan penelitian. Kegiatan pertama yaitu merancang media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter. Tampilan fisik dan isi sangat diperhatikan dalam perancangan media ini. Tampilan fisik media berupa lembaran-lembaran kertas *glossy* berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dijilid spiral pada bagian atasnya, sehingga bentuknya seperti kalender. Isi media terdiri dari 17 halaman yaitu bagian halaman judul, identitas media, petunjuk penggunaan media, cerita, tugas-

tugas peserta didik, dan profil pengembang. Cerita yang dikembangkan adalah teks narasi dongeng fabel dengan judul “Persahabatan Kelinci dan Jerapah”.

Tabel 6. Rancangan Media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter

Desain Gambar dan Penjelasan
 <p>Halaman Judul</p>
 <p>Identitas Media</p>
 <p>Petunjuk Penggunaan Media</p>

Cerita terdiri atas 11 rangkaian gambar berseri disertai dengan teks yang sesuai)

TUGAS PESERTA DIDIK

Aktivitas 1. Menjelaskan Tokoh dan Wataknya

1. Sebutkan tokoh dalam dongeng "Persahabatan Kelinci dan Jerapah"
2. Jelaskan watak tokoh dalam dongeng "Persahabatan Kelinci dan Jerapah"

Aktivitas 2. Menganalisis Informasi dan Permasalahannya

1. Apa yang dilakukan oleh kelinci dan Jerapah untuk menyelamatkan semut yang hampir teresat arus sungai?
2. Apa yang dilakukan oleh kelinci dan Jerapah saat bertemu dengan burung yang sedang menyangi?
3. Mengapa kelinci menggajak Jerapah untuk berangkat rayong mencari makanan?
4. Bagaimana cara yang dilakukan oleh monyet agar dapat mendapatkan buah mangga?

TUGAS PESERTA DIDIK

Aktivitas 3. Mengidentifikasi Pesan

Apa pesan atau amanat yang terkandung dalam dongeng "Persahabatan Kelinci dan Jerapah"?

Aktivitas 4. Menulis Ringkasan

Tuliskan ringkasan dari isi dongeng "Persahabatan Kelinci dan Jerapah"!

Tugas Peserta Didik

PROFIL PENGEMBANG

Nama saya Maria Elisiana, Lahir di Surabaya pada tanggal 02 Mei 1970. Berkecimpung sebagai di Dunia Keguruan, Karier saya Terlahir di Kabupaten Sidoarjo. Telah menempuh pendidikan di TK Surma Widyia Margaretha, SDN Margaretha, SMPN 1 Turen, dan IKIP 1 Turen. Kini sedang melanjutkan pendidikan di Universitas Haji Saifuddin Program studi di Pendidikan dan Bahasa. Saya memiliki 8 Kalendar Cerita Bermuatan Nilai Karakter ini dikembangkan untuk meningkatkan literasi anak-anak. Pengembang dapat dihubungi melalui email: maria.2014@telkom.net.id

Profil Pengembang

Kegiatan kedua yang dilakukan yaitu merancang perangkat pembelajaran. Rancangan perangkat pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka dan penggunaan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter. Perangkat pembelajaran terdiri atas modul ajar, bahan ajar, media, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan lembar evaluasi (*pretest* dan *posttest*). Kegiatan ketiga yang dilakukan yaitu merancang instrumen penelitian. Rancangan instrumen penelitian terdiri atas lembar validasi media dan materi, serta lembar angket peserta didik dan pendidik.

Tahap Development (Pengembangan)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pengembangan dan validasi media. Media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter yang telah dirancang dikembangkan menjadi produk yang konkret. Proses pengembangan media dimulai dengan mewujudkan desain media dengan menggunakan aplikasi Canva dan mencetak desain tersebut pada kertas *glossy* berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) model *portrait*. Hasil cetak media tersebut dijilid spiral pada bagian atasnya, sehingga bentuknya seperti kalender.

Gambar 1. Hasil Pengembangan Media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter



Kegiatan selanjutnya yaitu validasi media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter. Validasi media dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2024 oleh ahli media yaitu Bapak Drs. Suprayitno, M.Si.

Tabel 7. Hasil Validasi Media

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Tampilan Media	41
2.	Desain Media	14
3.	Penggunaan Media	22
Total Skor		77

Diperoleh total skor sebesar 77 dari skor maksimal yaitu 85. Dilakukan perhitungan menggunakan rumus persentase kevalidan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum R}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Jumlah skor hasil}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{77}{85} \times 100\% \\
 &= 90,58\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil validasi media menghasilkan persentase sebesar 90,58%, sehingga dikategorikan sangat valid. Hasil validasi media mendapatkan saran sebagai berikut.

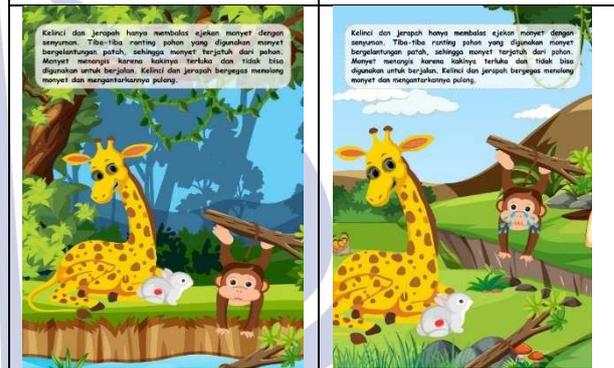
Tabel 8. Hasil Revisi Validasi Media

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Saran: memperbaiki tata letak penulisan judul dongeng dan nama media.	Revisi: tata letak penulisan judul dongeng dan nama media sudah diperbaiki.



Saran: memperbaiki latar belakang (background) dengan warna yang terang agar teks lebih mudah dibaca.

Revisi: latar belakang (background) sudah diperbaiki dengan warna terang, sehingga teks dapat lebih mudah dibaca.



Saran: memperbaiki latar belakang (background) dengan warna yang terang agar teks lebih mudah dibaca.

Revisi: latar belakang (background) sudah diperbaiki dengan warna terang, sehingga teks dapat lebih mudah dibaca.

Validasi materi dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2024 oleh ahli materi yaitu Ibu Dra. Asri Susetyo Rukmi, M.Pd.

Tabel 9. Hasil Validasi Materi

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Materi	18
2.	Penyajian Materi	18
3.	Kebahasaan	17
Total Skor		53

Diperoleh total skor sebesar 53 dari skor maksimal yaitu 60. Dilakukan perhitungan menggunakan rumus persentase kevalidan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum R}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Jumlah skor hasil}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{53}{60} \times 100\% \\
 &= 88,33\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil validasi media menghasilkan persentase sebesar 88,33%, sehingga dikategorikan sangat valid. Hasil validasi materi mendapatkan saran untuk lebih menyesuaikan isi materi dengan tema dan tingkat kognitif peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Tahap *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan menggunakan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter. Uji coba skala kecil dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024 dengan subjek 10 peserta didik kelas IV Al-Buruuj. Sedangkan uji coba skala besar dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2024 dengan subjek 25 peserta didik kelas IV Al-A'laa.

Uji coba media dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengadakan *pretest*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 11 Surabaya yang menjadi subjek uji coba terbagi menjadi tiga kategori, yaitu cakap, berkembang, dan perlu bimbingan.

Langkah selanjutnya adalah menyampaikan materi tentang teks narasi dan menjelaskan cara penggunaan media. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil berdasarkan kategori hasil *pretest*. Setiap kelompok mendapatkan media dan LKPD. Peserta didik menggunakan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter dan mengerjakan LKPD. Setelah itu, peserta didik mempresentasikan hasil LKPD secara berkelompok. Kegiatan dilanjutkan peserta didik mengerjakan *pretest* dan mengisi angket.

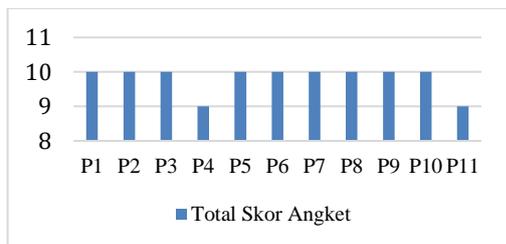
Tabel 10. Uji Coba Media

Uji Coba Skala Kecil	Uji Coba Skala Besar
 Mengerjakan <i>pretest</i>	 Mengerjakan <i>pretest</i>
 Pendidik menjelaskan cara penggunaan media	 Pendidik menjelaskan cara penggunaan media
	

 Implementasi media di kelas IV Al-Buruuj	 Implementasi media di kelas IV Al-A'laa
 Mengerjakan LKPD	 Mengerjakan LKPD
 Presentasi kelompok	 Presentasi kelompok
 Mengerjakan <i>posttest</i>	 Mengerjakan <i>posttest</i>
 Mengisi angket respon peserta didik	 Mengisi angket respon peserta didik

Kepraktisan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter didapatkan dari data hasil angket respon peserta didik.

Gambar 2. Diagram Angket Respon Peserta Didik Skala Kecil

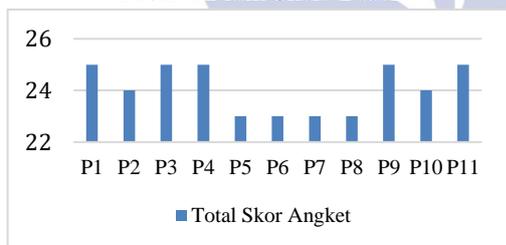


Diperoleh total skor sebesar 108 dari skor maksimal yaitu 110. Dilakukan perhitungan menggunakan rumus persentase kepraktisan sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor hasil}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{108}{110} \times 100\% = 98,18\%$$

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik pada skala kecil menghasilkan persentase sebesar 98,18%, sehingga dikategorikan sangat praktis.

Gambar 3. Diagram Angket Respon Peserta Didik Skala Besar



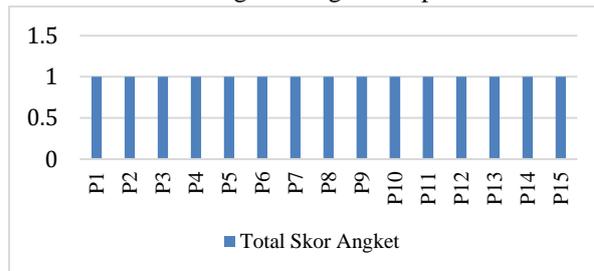
Diperoleh total skor sebesar 265 dari skor maksimal yaitu 275. Dilakukan perhitungan menggunakan rumus persentase kepraktisan sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor hasil}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{265}{275} \times 100\% = 96,36\%$$

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik pada skala besar menghasilkan persentase sebesar 96,36%, sehingga dikategorikan sangat praktis.

Kepraktisan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter juga diperoleh dari hasil angket respon pendidik yang dilakukan oleh Bapak Woliono, S.Pd., selaku pendidik di kelas IV Al-A'laa SD Muhammadiyah 11 Surabaya.

Gambar 4. Diagram Angket Respon Pendidik



Diperoleh total skor sebesar 15 dari skor maksimal yaitu 15. Dilakukan perhitungan menggunakan rumus persentase kepraktisan sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor hasil}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil angket respon pendidik menghasilkan persentase sebesar 100%, sehingga dikategorikan sangat praktis.

Keefektifan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter diperoleh dari hasil tes (*pretest* dan *posttest*).

Tabel 11. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Skala Kecil

No.	Nama Peserta Didik	Pretest	Posttest
1.	AZH	45	75
2.	AZS	55	75
3.	AHP	70	85
4.	MRS	75	90
5.	DAR	35	70
6.	FKA	45	80
7.	MAKD	60	85
8.	NPN	60	85
9.	MFR	70	80
10.	MF	45	75
Total		560	800

Dilakukan perhitungan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sebagai berikut.

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} = \frac{800 - 560}{1000 - 560} = \frac{240}{440} = 0,54$$

Berdasarkan hasil tes peserta didik pada skala kecil diperoleh hasil N-Gain sebesar 0,54, sehingga terjadi peningkatan sedang.

Tabel 12. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Skala Besar

No.	Nama Peserta Didik	Pretest	Posttest
1.	AAR	40	80
2.	ARA	35	70
3.	ARW	40	80
4.	AAZ	70	85

5.	BAA	70	80
6.	GPW	30	70
7.	HAS	45	70
8.	JMK	70	100
9.	KS	45	80
10.	KRB	30	70
11.	KAM	40	75
12.	MDA	35	75
13.	MHAA	60	90
14.	NAS	70	100
15.	NAGAS	60	85
16.	NZS	55	85
17.	QAZ	45	80
18.	RZE	30	70
19.	RAPS	35	75
20.	RDM	70	80
21.	RDS	40	70
22.	TPAW	55	80
23.	YDKF	40	75
24.	ZKR	45	80
25.	ZMV	45	75
Total		1200	1980

Dilakukan perhitungan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 N - \text{Gain} &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \\
 &= \frac{1980 - 1200}{2500 - 1200} \\
 &= \frac{780}{1300} \\
 &= 0,6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes peserta didik pada skala besar diperoleh hasil N-Gain sebesar 0,6, sehingga terjadi peningkatan sedang.

Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap ini dilakukan kegiatan evaluasi produk dan evaluasi hasil belajar. Kegiatan evaluasi produk dilakukan berdasarkan saran perbaikan dari hasil validasi. Saran dari ahli media berkaitan dengan perbaikan penggunaan huruf kapital pada nama tokoh, tata letak judul dongeng dan nama media pada halaman judul, serta memperbaiki latar belakang (background) cerita pada rangkaian gambar ke-8 dan 9 agar teks lebih mudah dibaca. Saran dari ahli materi berkaitan dengan penyesuaian isi materi dengan tema dan tingkat kognitif peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Evaluasi hasil belajar peserta didik saat mengikuti pembelajaran yaitu hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat memberikan penguatan pendidikan karakter peserta didik. Hasil penguatan pendidikan karakter terlihat dari peserta didik mampu mengidentifikasi pesan dan keteladanan watak tokoh-tokoh dalam teks narasi.

Respon peserta didik ketika mengikuti pembelajaran yaitu (1) antusias menggunakan media yang dikembangkan, (2) tertarik dengan rangkaian gambar berseri yang disajikan dalam media, (3) terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran membaca teks narasi. Pada pelaksanaan uji coba skala kecil, terdapat peserta didik yang masih kurang kondusif saat kegiatan membaca teks narasi berlangsung. Oleh karena itu, uji coba media dilanjutkan pada skala besar dengan evaluasi untuk lebih mengkonduksifkan peserta didik.

Pembahasan

Hasil penelitian pengembangan ini yaitu media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter. Media ini dimanfaatkan untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan bisa menumbuhkembangkan keterampilan peserta didik dalam membaca teks narasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Karisma & Hendratno (2022:1114), bahwa media pembelajaran bermanfaat untuk memperjelas penyampaian materi serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bervariasi. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter yang valid, praktis, dan efektif digunakan untuk pembelajaran keterampilan membaca teks narasi di kelas IV sekolah dasar. Proses pengembangan media berdasarkan pada model pengembangan ADDIE.

Pada tahap *analyze* (analisis) dilaksanakan analisis kurikulum, karakteristik peserta didik, dan materi. Berdasarkan hasil analisis kurikulum, media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter dikembangkan sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Hasil analisis karakteristik peserta didik menunjukkan bahwa dibutuhkan media pembelajaran untuk membuatnya tertarik mengikuti pembelajaran dan membantunya untuk menumbuhkembangkan keterampilan membaca teks narasi. Hasil analisis materi yaitu keterampilan membaca teks narasi yang terdapat pada semester genap, bab V (Pertukaran dan Pembayaran) tentang dongeng.

Media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter termasuk media pembelajaran yang sesuai dengan materi keterampilan membaca teks narasi dan karakteristik peserta didik kelas IV sekolah dasar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Perada (2019:12), bahwa media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter cocok dimanfaatkan untuk pembelajaran membaca cerita. Alasannya yaitu media ini dapat membuat peserta didik belajar dengan menyenangkan melalui gambar dalam cerita, sehingga dapat menimbulkan minat dan meningkatkan kemampuannya dalam membaca cerita.

Pada tahap *design* (perancangan) dilaksanakan kegiatan merancang desain media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter, perangkat pembelajaran, dan

instrumen penelitian. Tampilan fisik dan isi sangat diperhatikan dalam perancangan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter. Media ini dirancang dengan tampilan yang menarik dilengkapi dengan teks dan gambar ilustrasi berwarna yang sesuai. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Amini & Damayanti, 2021:2683), bahwa tampilan media visual yang menarik dan sesuai dapat mendorong peserta didik untuk berpikir konkret. Selain itu, media ini juga dirancang agar mudah digunakan oleh peserta didik, sehingga dapat diterima dengan baik dan memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran keterampilan membaca teks narasi di kelas IV sekolah dasar.

Pada tahap *development* (pengembangan) dilaksanakan kegiatan mengembangkan media dan melaksanakan validasi media. Pengembangan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar dapat menumbuhkembangkan keterampilannya dalam membaca teks narasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hasan dkk., (2021:114), bahwa media pembelajaran yang baik harus relevan dengan tujuan yang ingin dicapai dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter dicetak dengan menggunakan kertas *glossy* berukuran A4 dan dijilid spiral pada bagian atasnya. Setelah media selesai dikembangkan, perlu dilakukan validasi media dan validasi materi untuk mengetahui kevalidan media tersebut (Oktaviani & Rukmi, 2023:2269).

Kevalidan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter diperoleh dari hasil validasi media dan materi. Validasi media memperoleh hasil persentase sebesar 90,58%, sehingga dikategorikan sangat valid. Hal tersebut didukung oleh Riduwan (2013:15), yang menyatakan bahwa media dengan persentase 81%-100% dikategorikan sebagai media yang sangat valid. Ahli media memberikan saran perbaikan yaitu memperbaiki penggunaan huruf kapital pada nama tokoh, tata letak judul dongeng dan nama media pada halaman judul, serta memperbaiki latar belakang (background) cerita pada rangkaian gambar ke-8 dan 9. Hal tersebut didukung oleh pendapat Halimatussakdiah dkk. (2018:15), bahwa ilustrasi gambar dan teks dalam media Kalender Cerita harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Validasi materi juga mencakup penilaian perangkat pembelajaran. Validasi materi memperoleh hasil persentase sebesar 88,33%, sehingga dikategorikan sangat valid. Ahli materi memberikan saran perbaikan yaitu lebih menyesuaikan isi materi dengan tema dan tingkat kognitif peserta didik kelas IV sekolah dasar. Hal tersebut didukung oleh pendapat Anggraeni & Rukmi (2021:3358), bahwa dalam mengembangkan media pembelajaran perlu

memperhatikan relevansinya dengan dengan tujuan, materi ajar, dan karakteristik peserta didik.

Pada tahap *implementation* (implementasi) dilaksanakan kegiatan menggunakan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter. Uji coba media dimulai dengan memberikan stimulus tentang materi teks narasi. Setelah itu, dilaksanakan kegiatan membaca teks narasi yang terdapat dalam media dengan bimbingan pendidik. Selama kegiatan membaca berlangsung, peserta didik mengamati gambar-gambar yang disajikan dalam media dan membuat prediksi isi cerita berdasarkan gambar tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamalik (dalam Indriyani, 2019:19), bahwa penggunaan media mampu mengoptimalkan proses dan mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter bisa memudahkan peserta didik mengatasi kesulitannya dalam membaca teks narasi. Peserta didik terlihat sangat tertarik dengan rangkaian gambar berseri dalam media. Melalui rangkaian gambar berseri dan teks yang sesuai, mengingat dan memahami isi teks narasi dapat dengan mudah dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hermanto & Anisyah (2017:141), bahwa media Kalender Cerita menyajikan ilustrasi gambar dan teks, sehingga dapat memberikan gambaran dari suatu peristiwa, benda, dan tokoh cerita dengan konkret dan jelas. Keaktifan dan semangat peserta didik meningkat ketika mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kusumowati & Mukhlisina (2023:2140), bahwa pemanfaatan media visual dapat memunculkan minat dan perasaan senang selama pembelajaran.

Temuan selama dilaksanakan penelitian yaitu adanya penguatan pendidikan karakter yang dibuktikan dengan peserta didik dapat mengidentifikasi pesan dan keteladanan watak tokoh-tokoh dalam teks narasi. Media Kalender Cerita yang dikembangkan bermuatan nilai-nilai karakter dalam Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan karakter yang harus dikembangkan peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Irawati dkk., 2022:1228). Pengembangan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter ini dilakukan dengan cara menghubungkan materi keterampilan membaca teks narasi dengan nilai karakter dalam Profil Pelajar Pancasila yaitu melalui teks narasi dongeng fabel disertai dengan keteladanan dari tokoh-tokoh dalam cerita dan tugas-tugas peserta didik dalam media yang menuntut tumbuhnya karakter.

Hasil penguatan pendidikan karakter yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi nilai karakter dalam Profil Pelajar Pancasila dari sifat dan perilaku tokoh kelinci dan jerapah dalam teks narasi "Persahabatan Kelinci dan Jerapah". Nilai karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia terlihat dari perilaku tokoh

kelinci dan jerapah memiliki akhlak yang baik, selalu bersyukur, pantang menyerah, dan suka menolong sesama dengan ikhlas. Nilai karakter bergotong royong terlihat dari perilaku tokoh kelinci dan jerapah bergotong royong untuk mencari makanan. Nilai karakter mandiri terlihat dari perilaku tokoh kelinci yang mandiri dan semangat menjalani hidupnya walaupun memiliki kaki yang pincang. Nilai karakter bernalar kritis terlihat dari perilaku tokoh kelinci dan jerapah menemukan berbagai ide untuk menyelesaikan masalah ketika menolong tokoh semut yang hanyut di sungai, tokoh burung yang rumahnya rusak, dan tokoh monyet yang jatuh dari pohon. Nilai karakter kreatif terlihat dari perilaku tokoh kelinci dan jerapah kreatif memanfaatkan benda di sekitarnya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Perada (2019:87), bahwa media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter yang dikembangkan dapat dimanfaatkan untuk memberikan pendidikan nilai karakter tolong menolong melalui pesan dan keteladanan watak tokoh-tokoh dalam teks fabel.

Kepraktisan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter diperoleh dari hasil angket. Hasil angket peserta didik pada skala kecil sebesar 98% dan pada skala besar sebesar 96,36%. Hasil angket pendidik sebesar 100%. Dapat dinyatakan bahwa media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter dikategorikan sangat praktis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Riduwan (2018:41), bahwa kepraktisan media dengan persentase 81%-100% dikategorikan sebagai media yang sangat praktis.

Keefektifan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter diperoleh dari hasil tes (*pretest* dan *posttest*). Hasil skor N-Gain pada skala kecil sebesar 0,54 dan pada uji coba skala besar sebesar 0,6. Hasil skor N-Gain yang diperoleh tersebut menunjukkan skor $> 0,3$, sehingga media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter dinyatakan efektif dengan peningkatan sedang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hake dalam Nur & Sari (2023:90), bahwa media dikatakan efektif dengan kriteria peningkatan sedang apabila hasil tes memperoleh skor $0,3 \leq N\text{-Gain} < 0,7$.

Pada tahap *evaluation* (evaluasi) dilaksanakan kegiatan evaluasi produk dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi produk media yang dikembangkan dilakukan berdasarkan saran dari hasil validasi. Evaluasi hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan dengan kriteria sedang. Peserta didik dapat lebih mudah memahami isi teks narasi karena media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter dilengkapi dengan teks dan gambar yang sesuai dan berurutan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wulandari dkk., (2023:3932), bahwa pemanfaatan media pembelajaran bisa mengoptimalkan tahapan dan hasil belajar. Peningkatan keterampilan membaca teks narasi terlihat dari peserta didik mampu memahami informasi,

tokoh, dan permasalahan dalam teks narasi, mengidentifikasi pesan yang terkandung dalam teks narasi, serta menulis ringkasan isi teks narasi. Namun, beberapa peserta didik memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk menulis ringkasan isi teks narasi.

Media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya yaitu mampu meningkatkan semangat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran membaca teks narasi, membantu peserta didik untuk memahami dan mengingat informasi dalam teks narasi karena media dilengkapi dengan sajian visual berupa teks dan gambar yang sesuai dan menarik, serta memberikan penguatan pendidikan karakter peserta didik. Sedangkan kelemahannya yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan waktu yang cukup lama karena keterbatasan jumlah media yang dibuat. Selain itu, pembuatan media ini memerlukan waktu, tenaga, serta biaya yang banyak.

Berdasarkan pengembangan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yaitu media hanya berfokus untuk materi ajar Bahasa Indonesia tentang keterampilan membaca teks narasi di kelas IV sekolah dasar. Selain itu, keterbatasan jenis cerita yang dikembangkan dalam media yaitu teks narasi dongeng fabel.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter menggunakan model pengembangan ADDIE. Kevalidan media dari hasil validasi media sebesar 90,58% dan hasil validasi materi sebesar 88,33%. Kepraktisan media dari hasil angket peserta didik pada skala kecil sebesar 98,18% dan pada skala besar sebesar 96,36, serta angket respon pendidik sebesar 100%. Keefektifan media diperoleh dari hasil tes menunjukkan peningkatan sedang dengan skor N-Gain sebesar 0,54 pada skala kecil dan N-Gain sebesar 0,6 pada skala besar. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter sangat valid, sangat praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks narasi kelas IV sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan ini, maka diberikan saran sebagai berikut: (1) Penggunaan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter lebih dimaksimalkan dan dioptimalkan untuk menumbuhkembangkan keterampilan membaca teks narasi atau keterampilan berbahasa yang lainnya (2) Penggunaan media Kalender Cerita Bermuatan Nilai

Karakter lebih dipadukan dengan aktivitas pembelajaran yang interaktif dan inovatif. (3) Media Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter sebaiknya dikembangkan lebih lanjut agar dapat digunakan untuk keterampilan berbahasa atau materi pembelajaran yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A., & Damayanti, M. I. (2021). Pengembangan Media Komik Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Mendongeng Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *JPGSD*, 09(06), 2670-2684.
- Anggraeni, R. D., & Rukmi, A. S. (2021). Pengembangan Media Flipchart Gambar Berseri untuk Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *JPGSD*, 09(09), 3358–3368.
- Anggraeni, S. D., & Damayanti, M. I. (2021). Pengembangan Media Kalender Dongeng untuk Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *JPGSD*, 09(09), 3011–3021.
- Anggraini, P. (2021). Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Kalender Cerita Siswa Mistarbiyah Islamiyah Al Musthafawiyah Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Halimatussakhiah, Masri, L., & Khairani, I. (2018). Pembelajaran Literasi Anak. Medan: Mahara Publishing.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, & Tasdin. (2021). Media Pembelajaran. Klaten: Tahta Media Group.
- Hermanto, R., & Anisyah. (2017). Media Literasi Kalender Cerita Bermuatan Nilai Karakter Sebagai Strategi Penguatan Revolusi Mental Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching*, 860–869.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Pendidikan*, 2(1), 17–26.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., & Hasanah, A. (2022). Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Jurnal Edumaspol*, 6(1), 1224–1238.
- Karisma, I., & Hendratno (2022). Pengembangan Media Articulate Storyline 3 untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *JPGSD*, 10(05), 1113-1126.
- Kurniawan, A. B., & Hidayah, R. (2021). Kepraktisan Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa. *UNESA Journal of Chemical Education*, 9(3), 317–323.
- Kusumowati, R. H. N., & Mukhlisina, I. (2023). Pengembangan Media Bigbook Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2151–2160. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5575>
- Muhida, I., & Sukartiningsih, W. (2023). Pengembangan Media Kalender Dongeng untuk Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *JPGSD*, 11(09), 1956–1965.
- Nur, I. M., & Sari, D. P. (2023). Soft Skills Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis Matematika. Lakeisha.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal IPendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255.
- Oktaviani, T. N., & Rukmi, A. S. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *JPGSD*, 11(10), 2261-2273.
- Perada, A. L. (2019). Pengembangan Kalender Cerita Berbasis Pendidikan Karakter pada Tema 7 Subtema 1 untuk Siswa Kelas II SD Negeri 007 Nunukan. Universitas Borneo Tarakan.
- Riduwan. (2013). Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2018). Dasar-Dasar Statistik. Bandung: ALFABETA.
- Satrianawati. (2018). Media Dan Sumber Belajar. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>